



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada era informasi saat ini, komunikasi berperan penting dalam kelangsungan hidup manusia. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat terlepas dari peran manusia lain sebagai sumber dari sebuah informasi. Komunikasi dan informasi merupakan dua konsep yang berbeda namun keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan. Setiap manusia yang berkomunikasi sebaiknya saling bertukar informasi agar tercipta komunikasi yang bermanfaat. Begitupula dengan informasi, setiap informasi seharusnya dikomunikasikan agar menjadi manfaat bagi yang lainnya.

Menurut Ngalmun (2017:20) komunikasi adalah proses pengiriman atau penyampaian berita atau informasi dari satu pihak ke pihak lainnya dalam usaha untuk mendapatkan saling pengertian. Proses komunikasi yang terjalin antar manusia dapat menciptakan hubungan sosial antar manusia yang berkomunikasi. Hubungan sosial yang terjalin secara terstruktur dan sistematis akan membentuk sebuah organisasi. Persebaran informasi akan menjadi lebih mudah dan cepat dengan penggunaan sistem komunikasi organisasi yang memiliki sistematisa tertentu dalam proses penyebaran informasi. Komunikasi yang terjalin pada sebuah organisasi memiliki proses yang lebih terarah dan teratur. Pada sebuah organisasi setiap bagian memiliki pesan dan informasi tersendiri yang disampaikan dan diterima sesuai dengan porsi kedudukannya. Hal tersebut membuat komunikasi yang terjalin dalam sebuah organisasi cenderung berkelompok sesuai dengan kebutuhan. Rinawati (2019:20) menyatakan bahwa komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertukaran dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian organisasi tertentu.

Pada sebuah organisasi, Humas merupakan bagian terpenting yang menjadi sarana dalam mengomunikasikan informasi kepada pihak terkait baik secara langsung maupun melalui bantuan media. Kegiatan Humas harus berkenaan dengan pemeliharaan dan peningkatan citra sebuah organisasi. Informasi dalam suatu organisasi merupakan salah satu aspek penting yang harus ada dan menjadi sebuah berita yang berkaitan dengan kegiatan internal guna tercipta citra positif sebuah organisasi. Penggunaan media dirasa dapat memudahkan dalam proses memperoleh dan menyebarluaskan informasi. Hal tersebut mendorong Humas untuk mengemas seluruh laporan kegiatan internal organisasi menjadi sebuah berita yang dapat didistribusikan dalam media internal organisasi, agar dapat menjadi sebuah informasi positif yang dapat diterima oleh seluruh pihak internal organisasi.

Kegiatan Humas sendiri dibagi ke dalam dua bagian yang berbeda dari segi khalayaknya, yaitu eksternal dan internal. Humas eksternal merupakan kegiatan kehumasan yang ditujukan kepada pihak luar organisasi, seperti komunitas, pemerintah, dan *stakeholder*. Sedangkan Humas internal merupakan kegiatan komunikasi yang terjalin antar pihak yang ada di dalam organisasi tersebut. Peran Humas dalam komunikasi internal suatu organisasi sangat penting dalam menjaga hubungan baik internal organisasi. Informasi yang diperoleh dari berita internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

organisasi bisa merupakan suatu laporan kegiatan internal, peristiwa, kejadian, gagasan, dan aktivitas yang berkaitan dengan pihak internal organisasi. Hal tersebut dapat berdampak bagi anggota organisasi lain sebagai sebuah pelajaran maupun pengalaman baik saat hari kejadian ataupun di kemudian hari.

PT Kereta Api Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyelenggaraan dan pelayanan jasa perkeretaapian. PT Kereta Api Indonesia sudah tersebar di Pulau Jawa dengan memiliki Sembilan Daerah Operasi (Daop) dan tersebar pula di Pulau Sumatera dengan empat Divisi Regional (Divre). Salah satunya yaitu PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta yang mengatur, mengawasi, dan mengelola seluruh aktivitas perkeretaapian daerah operasional satu yaitu wilayah Jabodetabek.

PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta memiliki divisi Humas yang mengelola seluruh informasi seputar perkeretaapian, menjadi fasilitator komunikasi, mediator antara perusahaan dan pegawai serta mediator antara perusahaan dan pihak luar pada lingkup wilayah Jabodetabek. Pada pelaksanaan tugasnya, divisi Humas Daop 1 Jakarta terbagi dalam dua tugas fungsi, yaitu internal dan eksternal. Tugas fungsi internal Humas Daop 1 Jakarta berkenaan mengenai penjagaan saluran komunikasi antar pihak internal, menyajikan berita seputar aktivitas internal, dan memublikasikan informasi internal ke dalam media internal sesuai dengan tata aturan PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta. Sebagai pengelola informasi internal, Humas Daop 1 Jakarta menggunakan media massa sebagai media penyebaran informasi secara internal. Media massa dinilai dapat menyebarkan informasi secara luas, menyeluruh, dan cepat. Hal tersebut yang dibutuhkan Tim Humas Daop 1 Jakarta untuk menyebarkan informasi kepada seluruh pegawai PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta yang tersebar di seluruh wilayah Jabodetabek.

Media massa yang digunakan oleh Tim Humas Daop 1 Jakarta ialah media *online* dan media cetak. Media cetak merupakan salah satu media massa terbaru yang dipilih oleh Humas Daop 1 Jakarta untuk menyebarkan informasi secara internal. Media cetak yang digunakan ialah majalah. Humas Daop 1 Jakarta secara resmi menerbitkan majalah yang dinamakan “*D’one*” pada bulan Juni 2019 sebagai media baru dalam menjalankan fungsi internalnya.

Majalah *D’One* adalah salah satu inovasi terbaru dari *Senior Manager* Humas Daop 1 Jakarta pada masa awal jabatannya. Majalah dipilih sebagai media internal perusahaan dikarenakan memiliki bukti otentik yang tinggi untuk menjadi sebuah arsip di kemudian hari. Hal itu juga disebabkan nilai kearsipan dokumen masih sangat penting pada PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta. Selain itu anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia yaitu PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) lebih dahulu memiliki majalah perusahaan sebagai media komunikasi internal perusahaan. Selain itu juga sebagai bentuk keaktifan Humas Daop 1 Jakarta dalam memublikasikan segala kegiatan yang berkenaan dengan PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta. Majalah *D’One* digunakan sebagai media memublikasikan berita, seluruh kegiatan, informasi pegawai, dan penghargaan yang diperoleh PT Kereta Api Indonesia khususnya wilayah Daop 1 Jakarta agar dapat diketahui oleh seluruh pegawai dan dapat memotivasi para pegawai untuk terus bekerja lebih baik lagi melalui sepuluh rubrik yang terdapat dalam majalah *D’One*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis mengangkat judul laporan akhir Proses Penyebaran Informasi Melalui Majalah *D'One* PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta. Pada faktanya, komunikasi internal memiliki peranan penting dalam proses pertukaran informasi dan dapat berdampak bagi keberlangsungan hubungan antar pegawai di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas berdasarkan latar belakang di atas, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi majalah *D'One* di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta?
2. Apa karakteristik dan fungsi majalah *D'one* sebagai media informasi di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta?
3. Apa hambatan dan solusi dalam proses penyebaran majalah *D'One* di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan proses produksi majalah *D'One* di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta.
2. Menjelaskan karakteristik dan fungsi majalah *D'one* sebagai media informasi di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi penyebaran informasi melalui majalah *D'One* di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta.

## 2 METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk laporan akhir ini, diperoleh pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta yang beralamat di Stasiun Cikini, Jalan Pegangsaan Timur, Menteng, Jakarta, Indonesia. Pada prosesnya, waktu yang dipergunakan dalam pengumpulan data dilaksanakan selama 40 hari dari tanggal 17 Juni sampai tanggal 9 Agustus 2019. Setiap hari Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB.

### 2.2 Data dan Instrumen

Data merupakan bahan penting yang digunakan untuk memperoleh informasi. Data dapat diperoleh secara langsung ataupun tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan dan menjawab seluruh permasalahan yang diangkat,



sedangkan instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam menunjang proses pengumpulan data agar menjadi lebih efektif dan efisien. Jenis data dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Data
  - a. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data ini merupakan data yang digunakan untuk mendukung isi laporan berupa observasi, partisipasi langsung, wawancara, dan diskusi dengan pembimbing lapangan serta staf Humas PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta sebagai sumber data-data tersebut.
  - b. Data Sekunder  
Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari referensi buku-buku, penelusuran internet seperti *website* PT KAI, dan sumber-sumber pendukung lainnya.
2. Instrumen  
Instrumen yang digunakan untuk mendukung laporan akhir ini berupa daftar-daftar pertanyaan sebagai pedoman pada saat wawancara untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan alat bantu berupa gawai, kamera, alat tulis dan laptop.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut.

1. Observasi Langsung  
Observasi langsung dilakukan dengan terlibatnya penulis secara langsung dalam mengikuti segala aktivitas yang berkaitan dengan proses penyebaran informasi melalui majalah *D'One* di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta.
2. Wawancara  
Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada pembimbing lapangan dan pihak-pihak yang berkaitan dengan proses penyebaran informasi melalui majalah *D'One* di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta guna memperoleh informasi dalam penyusunan laporan akhir.
3. Partisipasi Aktif  
Penulis turut serta mengikuti jalannya kegiatan secara langsung selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) bersama Divisi Humas PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta.
4. Studi Pustaka  
Studi pustaka dilakukan penulis guna memperoleh data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat mengenai proses penyebaran informasi melalui majalah *D'One* di PT Kereta Api Indonesia Daop 1 Jakarta dengan mengumpulkan beberapa literatur yang bersumber dari buku dan juga penelusuran internet.